

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari 10 penelitian yang dipaparkan didapatkan bahwa masalah-masalah yang masih ada pelaksanaan program posyandu yaitu masalah keuangan atau pendanaan yang tidak berjalan dengan baik antar sektornya seperti terhambatnya dana di pemerintahan daerah tersebut, sehingga menyebabkan kurang berjalannya program posyandu dengan baik karena persediaan obat-obatan yang kurang, peralatan dan prasaranan yang masih sangat kurang dan perlunya diperbaharui. Tidak adanya sumberdaya manusi atau kader yang masih kurang, diperlukannya pelatihan kader secara rutin agar meningkatkan kemampuan kader dalam mendeteksi dini pertumbuhan balita dan agar kader melaksanakan dan menjalankan program posyandu dengan pelayanan yang lebih baik kedepannya. Adapun masalah yang dikeluhkan oleh kader terhadap tenaga kesehatan yaitu petugas Kesehatan yang datang terlambat dan kadang tidak hadir karena program posyandu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak di dampingi oleh tenaga kesehatan.

Selain itu adapun faktor yang selalu menghambat terjadinya pelaksanaan posyandu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap program posyandu. Seperti kurangnya pengetahuan ibu terhadap gizi dan kesehatan anaknya karena ibu lebih mementingkan untuk mengurus atau menambah penghasilan dalam rumahtangga dibandingkan kesehatan anaknya, ibu lupa memberikan makan secara rutin sehingga berat badan anak menurun. Kurangnya masyarakat mengetahui manfaat posyandu itu sendiri, takut melihat anaknya di imunisasi, ibu lupa jadwal imunisasi, tidak membawa anak ke posyandu secara rutin, lupanya ibu membawa Kartu Menuju Sehat (KMS) atau hilang, takut mengikuti KB. Karena faktor-faktor menyebabkan tingginya angka stunting, gizi buruk, dan sebagainya.

Dari masalah-masalah yang mempengaruhi pelaksanaan program posyandu diatas bisa disimpulkan jika program posyandu merupakan program kolaborasi, idealnya untuk membentuk posyandu yang baik harus berkolaborasi antar sector atau aktor. Oleh karena itu semua yang berhubungan atau berkaitan harus bekerja sama untuk agar program posyandu berjalan dengan baik.

5.2 Implikasi

Dari hasil 10 jurnal penelitian yang didapati implikasi yang diharapkan kepada seluruh sektor atau seluruh pihak yang terkait berkolaborasi dan berkontribusi aktif terhadap kegiatan posyandu agar tidak ditemukan lagi masalah-masalah dalam pelaksanaan program posyandu. Dan kepada petugas Kesehatan terutama pada petugas puskesmas agar menjalin kolaborasi dengan baik dalam menjalankan program posyandu dan menjalankan pelatihan kepada kader posyandu secara rutin agar memberikan pelayanan posyandu yang baik, dan diharapkan kepada masyarakat agar berperan aktif terhadap program posyandu secara rutin untuk selalu menjaga kesehatan gizi anak.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Posyandu Di Indonesia” dengan menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD). Sehingga dapat diketahui data secara jelas dan langsung dari metode penelitian kualitatif tersebut.

5.3.2 Bagi Pemangku Kebijakan

- 1) Meningkatkan keterlibatan organisasi agar berkontribusi banyak terhadap program posyandu.
- 2) Meningkatkan kerjasamanya lintas sektor dalam pelaksanaan program posyandu.
- 3) Meningkatkan peran perawat komunitas dalam melakukan kegiatan program posyandu dan melakukan pelatihan kader posyandu.
- 4) Meningkatkan jumlah kader posyandu.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program posyandu.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasaranan yang diperlukan posyandu.

7) Meningkatkan jumlah anggaran pelaksanaan program posyandu.